



PENGARUH *LEVERAGE* DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN LIKUIDITAS SEBAGAI VARIABEL MODERATING

Dwi Kurnia Ramadhani^{1*}, Siti Aisyah², Silvi Hanifah³, Fadhila Ramadhani⁴,
Andin Setia Ningrum⁵

^{1,2,3,4,5}STIE Sultan Agung Pematangsiantar, Indonesia

*Corresponding author: kurniaramadhani442@gmail.com

INFORMASI ARTIKEL

Article history:
Dikirim tanggal:
15 September 2024
Revisi pertama tanggal:
01 Oktober 2024
Diterima tanggal:
10 Oktober 2024
Tersedia online tanggal
31 Desember 2024

ABSTRAK

Nilai perusahaan mencerminkan kinerja manajemen dan keuangan. Penelitian ini menganalisis pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan serta peran likuiditas sebagai variabel moderasi pada subsektor Pulp dan Kertas di BEI. Sampel diambil menggunakan purposive sampling dengan 6 perusahaan yang memenuhi kriteria, menghasilkan 30 observasi. Data sekunder dianalisis menggunakan Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Berganda, dan Uji Residual dengan software SPSS 21. Hasil penelitian menunjukkan leverage dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara parsial, leverage memiliki pengaruh positif signifikan, sedangkan profitabilitas berpengaruh negatif signifikan. Namun, likuiditas tidak mampu memoderasi pengaruh leverage dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Leverage*, Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Likuiditas, Subsektor Pulp dan Kertas

ABSTRACT

The company's value reflects management and financial performance. This study analyzes the influence of leverage and profitability on company value as well as the role of liquidity as a moderation variable in the Pulp and Paper subsector on the IDX. The sample was taken using purposive sampling with 6 companies that met the criteria, resulting in 30 observations. Secondary data were analyzed using the Classical Assumption Test, Multiple Regression Test, and Residual Test with SPSS 21 software. The results of the study show that leverage and profitability simultaneously have a significant effect on the company's value. Partially, leverage has a significant positive influence, while profitability has a significant negative effect. However, liquidity is not able to moderate the influence of leverage and profitability on the company's value.

Keywords: Leverage, Profitability, Firm Value, Liquidity, Pulp and Paper Subsector

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 membawa perubahan baru dalam kehidupan umat manusia. Salah satunya terlihat dari sektor pulp dan kertas yang meningkat hingga akhir tahun 2023 (Hamzah & Rizky, 2022). Menurut laporan Kementerian Perindustrian RI dalam Laporan BBSPJIS (Selulosa, 2024), pangsa pasar sektor ini mengalami peningkatan produksi karena meningkatnya konsumsi kertas di dunia sehingga mendorong pertumbuhan ekonomi nasional yang dapat tercermin dalam kinerja keuangan perusahaan subsektor pulp & kertas di Indonesia. Menurut (Adrian & Viriany, 2020) ada beberapa faktor yang memengaruhi kinerja keuangan seperti likuiditas, *leverage*, dan ukuran perusahaan. Selain itu, ada rasio lain seperti profitabilitas dan nilai perusahaan. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan subsektor pulp & kertas yang terdaftar di BEI periode 2019 – 2023 secara simultan (Amir Hamzah et al., 2023).

Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan dipengaruhi oleh total aset yang dimiliki oleh perusahaan (Hanafi, 2018). Menurut (Aziz & Widati, 2023) investor menilai penggunaan utang oleh perusahaan sebagai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjangnya di masa depan agar memperoleh respon yang positif dari pasar. Respon yang positif tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan karena investor percaya perusahaan akan mengelola utangnya dengan baik sehingga memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan tersebut layak menjadi tempat investasi (Lia Dwi Martika et al., 2024).

Menurut (Alifian & Susilo, 2024) profitabilitas merupakan suatu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Semakin besar profit yang dihasilkan perusahaan maka semakin tinggi pula nilai perusahaan (Nurhidaiyah, 2022). Nilai perusahaan merupakan suatu variabel yang mengukur kinerja suatu perusahaan tertentu yang tercermin pada harga saham di pasar modal (Hamzah & Suhendar, 2020). Nilai perusahaan akan

memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Semakin tinggi harga saham maka semakin tinggi kekayaan investornya (Arlita et al., 2023).

Likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya yang melibatkan aktiva lancar dan utang jangka pendek perusahaan (Hanafi, 2018). Likuiditas dapat memengaruhi tingkat profitabilitas dan *leverage* perusahaan. Semakin tinggi likuiditas perusahaan diindikasikan semakin tinggi profitabilitasnya (Meilisa et al., 2023) karena tingginya aset likuid perusahaan menandakan cepatnya profitabilitas perusahaan berputar. Profitabilitas yang tinggi akan memengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan (Fatmasari et al., 2022). Namun, likuiditas yang tinggi tidak menjamin respon yang positif dari investor sebab likuiditas yang tinggi akan memberikan sinyal buruk bahwa profitabilitas akan menurun (Utami & Widati, 2022).

Tabel 1
Gambaran *Leverage* dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan dengan Likuiditas sebagai Variabel Moderating

Tahun	<i>Leverage</i>	Profitabilitas	Nilai Perusahaan	Likuiditas
	DAR (kali)	ROA (kali)	Tobin's Q (kali)	CR (kali)
2019	0,50	0,06	0,15	1,55
2020	0,47	0,05	1,12	1,60
2021	0,80	0,09	1,57	1,59
2022	0,79	0,01	1,42	1,85
2023	0,91	0,05	1,63	1,99
Rata-rata	0,70	0,05	1,18	1,72

Sumber: Data Diolah, 2024

Pada Tabel 1 dapat dilihat bahwa selama periode 2019–2023, *leverage* mengalami peningkatan dan nilai perusahaan juga meningkat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Putra & Gantino, 2021) yang menyatakan bahwa *leverage* akan memengaruhi nilai perusahaan. Berdasarkan Tabel 1 profitabilitas

cenderung stagnan dan nilai perusahaan meningkat. Keadaan ini tidak sesuai dengan hasil penelitian (Amro & Asyik, 2021) yang menyatakan bahwa tingginya profitabilitas perusahaan akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, keadaan ini sesuai dengan penelitian (Nurhidaiyah, 2022).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dimana menggunakan perhitungan dengan rumus dan kepastian data numerik dalam perencanaan penelitian, proses, analisis data, dan menarik kesimpulan. Sumber data penelitian ini berasal dari Bursa Efek Indonesia dan website resmi perusahaan subsektor pulp dan kertas periode 2019–2023 yang telah diaudit. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi yaitu dengan cara mempelajari catatan-catatan dan dokumen yang ada dalam laporan keuangan perusahaan bersangkutan secara lengkap. Alat yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Microsoft Word, Microsoft Excel, dan SPSS 21. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji hipotesis. Populasi dan sample yang digunakan dipilih dengan *purposive sampling* sehingga diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2
Kriteria Pengambilan Sample

No	Keterangan	Jumlah
1	Perusahaan subsektor pulp dan kertas yang terdaftar di BEI tahun 2019–2023	8
2	Perusahaan yang mengalami kerugian 3 kali	(2)
Jumlah sampel perusahaan		6

Berdasarkan Tabel 1 diperoleh jumlah perusahaan yang digunakan sebanyak 6 perusahaan dikali dengan 5 tahun maka jumlah objek penelitian sebanyak 30.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk memudahkan pemahaman dan pembacaan, hasil penelitian dideskripsikan terlebih dahulu baru dilanjutkan dengan pembahasan. Subjudul hasil dan subjudul pembahasan disajikan terpisah. Bagian ini harus menjadi bagian yang paling banyak, minimum 60% dari keseluruhan badan artikel.

Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 21 maka diperoleh hasil Uji Asumsi Klasik sebagai berikut.

Uji Normalitas

Tabel 3
One-Sample Komogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.38758742
Most Extreme Differences	Absolute	.163
	Positive	.163
	Negative	-.153
Kolmogorov-Smirnov Z		.895
Asymp. Sig. (2-tailed)		.399

Sumber: Data Diolah SPSS 21 (2024)

Tujuan dari uji normalitas adalah untuk menentukan apakah data penelitian sudah mengikuti distribusi normal atau tidak, sehingga asumsi regresi linier terpenuhi dan hasil analisis valid. Berdasarkan Tabel 3 diketahui bahwa Asymp. Sig. (2-tailed) mengikuti distribusi normal dengan nilai signifikan $> 0,05$ yaitu sebesar 0,399 maka, dapat disimpulkan bahwa residual dalam penelitian ini

berdistribusi normal. Nilai *Unstandardized Residual* penelitian ini memenuhi asumsi normalitas dalam regresi. Hasil ini telah sesuai dengan kriteria uji normalitas dimana jika nilai signifikasnsi $> 0,05$ maka dapat dinyatakan berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat dikatakan nilai tersebut tidak terdistribusi secara normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 4
Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
(Constant)		
1 DAR	.545	1.836
ROA	.545	1.836

Sumber: Data Diolah SPSS 21 (2024)

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi ada tidaknya kemiripan antar variabel independen, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Untuk mengidentifikasi adanya hubungan linear yang tinggi atau korelasi yang kuat antar variabel independen dalam sebuah model regresi diperlukan uji multikolinearitas. Berdasarkan data pada Tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai Tolerance $> 0,1$ yakni sebesar 0,545 dan nilai VIF < 10 yakni sebesar 1,836 maka dapat dikatakan bahwa data terbebas dari gejala multikolinearitas sehingga data baik digunakan dalam model regresi. Hasil yang diperoleh tersebut telah sesuai dengan ketentuan uji multikolinearitas yang menyatakan bahwa tidak terdapat nilai Tolerance dari variabel bebas dibawah 0,10 dan juga tidak terdapat nilai VIF pada variabel bebas dengan nilai di atas 10. Maka uji multikolinearitas dinyatakan tidak terjadinya gejala multikolinearitas.

Uji Autokorelasi

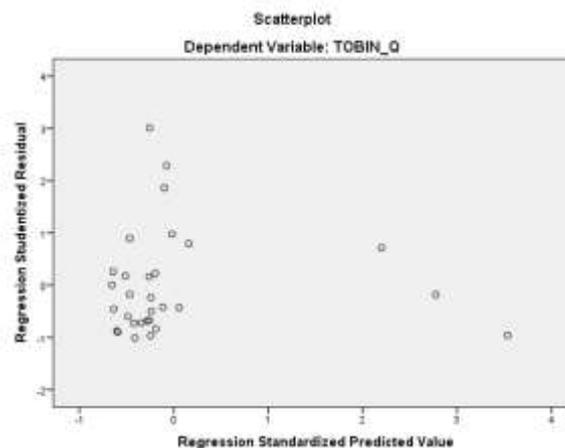
Tabel 5
Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	Change Statistics		Durbin-Watson
	df2	Sig. F Change	
1	27 ^a	.000	2.075

Sumber: Data Diolah SPSS 21 (2024)

Penelitian ini meneliti 6 sampel penelitian dengan 4 variabel bebas, maka nilai DW sebesar 2,075 sedangkan untuk nilai dL sebesar 1,2837 dan dU sebesar 1,5666 maka $dU < DW < 4-dU$ yang berarti bahwa $1,5666 < 2,075 < 2,6054$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai Sig.F Change = 0,000 yang mengindikasikan model signifikan.

Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data Diolah SPSS 21 (2024)

Berdasarkan gambar di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tersebar secara berantakan di atas dan bawah angka nol pada sumbu Y. Titik-titik tersebut tersebar tanpa membentuk suatu pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data terbebas dari gejala heteroskedastisitas.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 6
 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	.527	.113	
1 DAR	1.398	.152	.988
ROA	-1.676	1.506	-.119

Sumber: Data Diolah SPSS 21 (2024)

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,527 + 1,398DAR - 1,676ROA$$

Berdasarkan dari persamaan regresi linear berganda diatas dapat diketahui nilai DAR sebesar 1,398 artinya DAR memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap variabel Y. Bahwa setiap 1 satuan *leverage* maka akan meningkatkan nilai perusahaan sebesar 1,398 satuan. Nilai ROA sebesar -1,676 artinya memiliki pengaruh negatif terhadap variabel Y tetapi relatif lebih kecil dibandingkan pengaruh DAR. Bahwa setiap peningkatan 1 satuan profitabilitas akan menyebabkan menurunnya nilai perusahaan sebesar 1,678 satuan. Oleh karena itu, dapat disimpulkan nilai konstanta dan koefisien memberikan gambaran tentang hubungan linear antar variabel dalam model regresi.

Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Tabel 7
Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.911 ^a	.831	.818	.40169	.831	66.165	2

Sumber: Data Diolah SPSS 21 (2024)

Berdasarkan Tabel 7 diperoleh nilai R sebesar 0,911 maka Koefisien Korelasi memiliki hubungan yang sangat kuat sedangkan untuk Koefisien Determinasi (R Square) sebesar 0,831 (83,1 %) yang berarti peningkatan atau penurunan variabel Tobin's Q dapat dijelaskan oleh Variabel DAR dan ROA sebesar 83,1% sedangkan sisanya sebesar 16,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk di dalam penelitian ini.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 8
Hasil Uji Simultan Hipotesis
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	21.352	2	10.676	66.165	.000 ^b
1 Residual	4.356	27	.161		
Total	25.708	29			

Sumber: Data Diolah SPSS 21 (2024)

Berdasarkan hasil olah data diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 66,165 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa Variabel DAR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q secara simultan.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 9
Hasil Uji T

Model	t	Sig.	Correlations
			Zero-order
(Constant)	4.675	.000	
1 DAR	9.200	.000	.907
ROA	-1.112	.276	.547

Sumber: Data Diolah SPSS 21 (2024)

1. Pengaruh DAR terhadap Tobin_Q

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 9,2000 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa DAR berpengaruh positif signifikan terhadap Tobin_Q.

2. Pengaruh ROA terhadap Tobin_Q

Berdasarkan Tabel 9 diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar -1,112 dengan nilai signifikansi sebesar 0,276 maka dapat disimpulkan bahwa ROA berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Tobin_Q.

Pengaruh Leverage terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji T pada Tabel 9 menunjukkan bahwa DAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini menandakan bahwa penggunaan utang telah dilakukan secara efektif untuk mendukung aktivitas operasional dan investasi. Pengelolaan utang yang benar dapat membantu perusahaan dalam memperoleh dana tambahan untuk membiayai proyek-proyek dengan nilai yang tinggi dibandingkan dengan biaya utang sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu, pengaruh positif *leverage* juga dapat

memperkuat kepercayaan investor terhadap manajemen perusahaan dalam mengelola keuangan yang pada akhirnya dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Hal ini sesuai dengan teori sinyal yang menyatakan bahwa *leverage* yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan memberikan sinyal kepada investor bahwa investor memiliki kepercayaan tinggi terhadap kemampuan perusahaan menghasilkan pengembalian yang lebih besar dari biaya utang. Hal ini menunjukkan potensi yang baik dan pengelolaan yang efisien yang dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Zhafira & Tristiarini, 2024) dan (Ndruru et al., 2020) yang menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil Uji t (parsial) pada Tabel 9 menunjukkan bahwa variabel profitabilitas diukur dengan ROA berpengaruh negatif dan tidak terlalu signifikan terhadap nilai perusahaan. ROA mempunyai kemampuan perusahaan dalam meraih laba atau keuntungan dengan melalui pengelolaan terhadap aset yang dimiliki. Hal ini berarti bahwa perubahan ROA tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap penilaian perusahaan oleh pasar atau investor, dan bahkan cenderung menunjukkan arah yang berlawanan (negatif). Menurut Kasmir dalam (Lisda & Linggawat, 2022) bahwa profitabilitas adalah tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih oleh perusahaan pada saat menjalankan operasinya. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba akan terlihat pada nilai ROA, semakin tinggi rasio ini berarti semakin tinggi laba yang dihasilkan perusahaan dan mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik kedepannya. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Lisda & Linggawat, 2022) dan (Nurjanah & Srimindarti, 2023).

Pengaruh DAR terhadap Tobin's Q dengan CR sebagai Variabel Moderating

Debt to Assets Ratio (DAR) adalah rasio utang yang digunakan untuk mengukur proporsi antara total utang dengan total aset perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini menggambarkan seberapa besar aset perusahaan didanai melalui utang, serta seberapa signifikan pengaruh utang terhadap pengelolaan aset. Dalam industri, standar yang umum untuk DAR adalah 35%.

Di sisi lain, *Tobins'Q* dan *Current Ratio* (CR) adalah indikator penting yang berfungsi untuk mengevaluasi kinerja perusahaan. *Tobins'Q* adalah rasio keuangan yang mengukur nilai suatu Perusahaan, khususnya nilai pasar dari perusahaan yang terdaftar Bursa Efek Indonesia (BEI). Konsep dasar *Tobins'Q* adalah jika nilainya lebih besar dari 1, berarti nilai perusahaan melebihi biaya penggantian asetnya. Hal ini menunjukkan bahwa pasar memberikan penilaian lebih tinggi terhadap perusahaan yang mungkin disebabkan oleh prospek keuntungan yang lebih baik atau efisiensi operasional yang lebih tinggi. Sebaliknya, jika nilainya kurang dari 1, berarti nilai perusahaan lebih rendah dari biaya penggantian asetnya. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dihargai lebih rendah oleh pasar karena kinerja yang buruk atau tantangan yang buruk dalam lingkungan bisnis. Sementara *Current Ratio* (CR) adalah salah satu rasio keuangan digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas suatu perusahaan. Rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang dimiliki perusahaan tersebut.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi dua variabel (DAR*CR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Tobins'Q*. Dengan memiliki likuiditas yang baik (CR tinggi), maka dampak negatif dari DAR terhadap nilai perusahaan dapat diminimalkan. Dengan kondisi likuiditas yang tinggi, perusahaan dapat menggunakan kas yang dimiliki untuk membiayai kegiatan operasional dan investasi. Dengan kata lain, jika *Current Ratio* (CR) tinggi menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dimana hal tersebut dapat meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan meskipun DAR tinggi.

Pengaruh ROA terhadap Tobin's Q dengan CR sebagai Variabel Moderating

Hasil penelitian menunjukkan bahwa interaksi dua variabel ($ROA \cdot CR$) memiliki pengaruh negatif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Dengan meningkatnya profitabilitas yang tinggi, perusahaan memiliki sumber pendapatan yang kuat dan tidak mempengaruhi nilai pasar perusahaan. Sehingga jika dalam kondisi likuiditas tinggi, perusahaan dapat menggunakan hasil pendapatannya untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan dan tidak memengaruhi nilai pasar perusahaan. Hal ini juga akan memberikan sinyal kepada investor bahwa perusahaan memiliki sumber pendapatan dari kegiatan operasional yang cukup kuat dan tidak terlalu bergantung pada aktivitas utang.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN KETERBATASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial *leverage* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan yang artinya utang perusahaan dikelola dengan baik oleh pihak manajemen sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di pasar modal dan meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dan tidak terlalu signifikan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak memengaruhi pandangan investor terhadap perusahaan sehingga nilai perusahaan tidak terlalu dipengaruhi oleh profitabilitas. Sedangkan secara simultan DAR dan ROA berpengaruh signifikan terhadap Tobin's Q artinya DAR dan ROA dapat memengaruhi Tobin's Q. Likuiditas sebagai variabel moderating tidak mampu untuk memperkuat ataupun memperlemah pengaruh dari *leverage* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan atau dengan kata lain likuiditas tidak cocok untuk dijadikan sebagai variabel moderating.

Implikasi berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan utang sebagai sumber pendanaan kegiatan operasionalnya. Namun, utang tersebut dinilai belum mampu dikelola dengan baik oleh perusahaan sehingga belum mampu meningkatkan laba atau masih stagnan.

Oleh sebab itu, perusahaan dituntut untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat menghasilkan profitabilitas yang lebih tinggi. Selain itu, perusahaan juga harus mengelola utangnya dengan baik agar dapat meningkatkan laba yang diinginkan.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan salah satunya adalah sampel yang tidak mengalami kerugian 3 tahun dalam periode penelitian, sehingga hasil penelitian ini berfokus pada perusahaan yang mampu menghasilkan laba. Selain itu, penelitian ini hanya berfokus pada empat variabel saja yaitu leverage, profitabilitas, nilai perusahaan, dan likuiditas. Selain keempat variabel tersebut, ada faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi nilai perusahaan seperti ukuran perusahaan, pertumbuhan aset dan kebijakan dividen.

Untuk penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel lain yang relevan seperti faktor pertumbuhan aset dan audit *delay*, untuk memberikan gambaran yang lebih luas terkait pengaruh berbagai faktor terhadap nilai perusahaan. Selain itu, cakupan sampel penelitian juga dapat diperluas agar mendapat gambaran tentang faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan pada perusahaan subsektor pulp dan kertas.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang membantu, membimbing, dan mengarahkan penulis dalam penyusunan penelitian ini yaitu Ibu Elly Susanti, S.Kom., M.Kom.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, T., & Viriany. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bei Periode 2016-2018. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 2(3), 1325-1333.
- Alifian, D., & Susilo, D. E. (2024). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas , Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 8(1), 46-55.
- Amir Hamzah, Dadang Suhendar, & Agus Zainul Arifin. (2023). Factors Affecting Cloud Accounting Adoption In Smes. *Jurnal Akuntansi*, 27(3), 442-464.

<https://doi.org/10.24912/Ja.V27i3.1520>

- Amro, P. Z. N., & Asyik, N. F. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 10(7), 1-20.
- Arlita, I. G. A. D., Budiadnyani, N. P., & Dewi, P. P. R. A. (2023). Jimea | Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi). *Jurnal Ilmiah Mean (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 7(3), 1770-1781.
- Aziz, M. S. N. H., & Widati, L. W. (2023). Pengaruh Leverage , Profitabilitas , Pertumbuhan Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Industri barang Konsumsi. *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research*, 7(1), 171-184. <https://doi.org/10.52362/Jisamar.V7i1.1031>
- Fatmasari, D., Harjadi, D., & Hamzah, A. (2022). Error Correction Model Approach As A Determinant Of Stock Prices. *Trikonomika*, 21(2), 84-91. <https://doi.org/10.23969/Trikonomika.V21i2.6968>
- Hamzah, A., & Rizky, M. (2022). Determinant Analysis Of Company Debt Policy With Vector Error Correction Model Approach. *Global Financial Accounting Journal*, 6(1), 154. <https://doi.org/10.37253/Gfa.V6i1.6547>
- Hamzah, A., & Suhendar, D. (2020). Financial Inclusion Model On The Development Of Batik Smes In Cirebon Regency. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 7(2), 95. <https://doi.org/10.24252/Minds.V7i2.16512>
- Hanafi, M. M. (2018). *Manajemen Keuangan* (2nd Ed.). Bpfe-Yogyakarta.
- Lia Dwi Martika, Hamzah, A., & Oktaviani Rita Puspasari. (2024). The Dynamics Of Financial Literacy And Accounting Literacy In Coastal Communities. *Jurnal Akuntansi*, 28(2), 300-318. <https://doi.org/10.24912/Ja.V28i2.1856>
- Lisda, R., & Linggawat, E. (2022). Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Periode 2017-2020). *Bisma Cendekia*, 2(3), 163-172. <https://doi.org/10.56473/Bisma.V2i3.98>
- Meilisa, P. R., Lasmini, L., & Nadeak, T. (2023). Pengaruh Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2016-2021. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 823-835.
- Ndruru, M., Silaban, P. B., Sihaloho, J., Manurung, K. M., & Sipahutar, T. T. U. (2020). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2015-2017. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(3), 2621-5306.
- Nurhidaiyah, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Rasio Aktivitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. In *Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Semarang*. Universitas Semarang.
- Nurjanah, S., & Srimindarti, C. (2023). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan Dan

- Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Current: Jurnal Kajian Akuntansi Dan Bisnis Terkini*, 4(1), 62-71. <https://doi.org/10.31258/Current.4.1.62-71>
- Putra, R. D., & Gantino, R. (2021). Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(1), 81-96.
- Selulosa, B. B. S. Dan P. J. I. (2024). *Laporan Triwulan I Ta. 2024 Bbspjis*.
- Utami, C. N., & Widati, L. W. (2022). Pengaruh Profitabilitas , Likuiditas Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 885-893.
- Zhafira, M. R., & Tristiarini, N. (2024). Kebijakan Dividen Sebagai Pemoderasi Pengaruh Profitabilitas & Leverage Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 8(1), 415-438. <https://doi.org/10.31955/Mea.V8i1.3693>